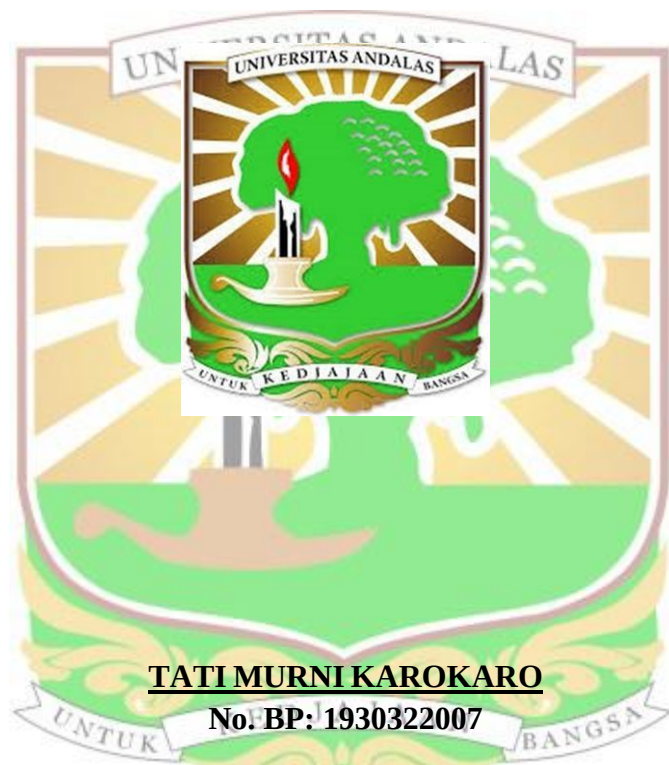


**MODEL PEMBERDAYAAN KELUARGA SAHABAT TATI
(STRATEGI HARMONI BANTUAN TANGGAP, ASUH,
TERPADU, INFORMATIF) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
DEPRESI PADA REMAJA**



TATI MURNI KAROKARO

No. BP: 1930322007

Pembimbing :

Prof. Dr. Afrizal, M.MA

Dr. dr. Amel Yanis, Sp.Kj (K)

Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr. PH., FRSFH

**PROGRAM STUDI PASCA SARJANA S-3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2025

**MODEL PEMBERDAYAAN KELUARGA SAHABAT TATI (Strategi
Harmoni Bantuan Tanggap, Asuh, Terpadu, Informatif) SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN DEPRESI PADA REMAJA**

TATI MURNI KAROKARO

No. BP: 1930322007

**(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Afrizal, M. MA, Dr. dr. Amel Yanis, Sp. KJ
(K) dan Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr. PH., FRSFH)**

Abstrak - Indonesia memiliki persentase kejadian depresi yang tinggi. Salah satu masalah pada remaja terkait dengan orang tua yang berpotensi mengalami depresi. Sementara salah satu pencegahannya adalah agar perawat kesehatan mental komunitas meningkatkan pengasuhan keluarga melalui dukungan keluarga. Perawat kesehatan mental komunitas tidak memiliki pedoman untuk memungkinkan keluarga mencegah depresi pada remaja. Penelitian ini dapat digunakan untuk membangun model pemberdayaan keluarga yang disebut Modul TATI untuk pemberdayaan keluarga guna mencegah depresi pada remaja dalam bentuk upaya pencegahan depresi di kalangan remaja bagi keluarga mereka dan perawat kesehatan mental komunitas di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah modul. Metode penelitian ini adalah *mix-method* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif menggunakan desain penjelasan berurutan. Tahap analisis yaitu suatu proses karakteristik dan identifikasi. Dilanjutkan ke tahap *design* yaitu membuat *blueprint* dengan menggabungkan metode dan media yang jelas dan rinci. Kemudian dilanjutkan tahap *development* yaitu mewujudkan *blueprint* menjadi modul cetak dan diimplementasikan dengan menerapkan isi modul serta dilakukan evaluasi formatif terhadap keempat tahap sebelumnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan emosional ($\text{sig} = 0.008, \alpha < 0.05$) dari keluarga dan dukungan instrumental ($\text{sig} = 0.013, \alpha < 0.05$) dengan depresi pada remaja. Desain model pencegahan depresi untuk remaja dalam penelitian ini menggunakan pendidikan, khususnya model SAHABAT TATI, untuk meningkatkan pemahaman orang tua, dukungan emosional dan instrumental guna

mencegah depresi pada remaja. Model SAHABAT TATI dikembangkan dalam bentuk modul pemberdayaan keluarga. Selanjutnya modul tersebut diimplementasikan pada keluarga, remaja dan perawat jiwa komunitas. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi dari penggunaan modul pemberdayaan keluarga ditemukan bahwa modul dapat digunakan sebagai upaya pencegahan depresi pada remaja dengan memfasilitasi komunikasi melalui pengasuhan keluarga yang mendukung.

Kata kunci: pemberdayaan keluarga, depresi, remaja, model SAHABAT TATI



**The Family Empowerment Model of SAHABAT TATI (Harmonious
Strategy of Responsive, Nurturing, Integrated, and Informative Support) as
an Effort to Prevent Depression in Adolescents**

TATI MURNI KAROKARO No.
BP: 1930322007

**(Supervisor : Prof. Dr. Afrizal, M. MA, Dr. dr. Amel Yanis, Sp. Kj (K) dan Prof.
dr. Hardisman, M.HID., Dr. PH., FRSFH)**

Abstract - Indonesia has a high percentage of depression cases. One of the problems affecting adolescents is the potential for depression among their parents. Meanwhile, one of the preventive efforts is for community mental health nurses to enhance family caregiving through family support. However, community mental health nurses currently lack guidelines that enable families to prevent depression in adolescents. This study aims to develop a family empowerment model called the TATI Module, which serves as a tool for family empowerment to prevent depression in adolescents, as a preventive effort for both families and community mental health nurses in Deli Serdang Regency, North Sumatra. The research goal is to produce a module.

This study uses a mixed-method approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), combining both quantitative and qualitative methods using a sequential explanatory design. The analysis phase involves identifying and understanding the target characteristics. This is followed by the design phase, where a detailed and clear blueprint is developed by integrating suitable methods and media. In the development phase, the blueprint is transformed into a printed module, which is then implemented by applying its content. Formative evaluation is conducted across all four preceding phases.

The results of the study show a significant relationship between emotional support from the family ($\text{sig} = 0.008, \alpha < 0.05$) and instrumental support ($\text{sig} = 0.013, \alpha < 0.05$) with adolescent depression. The depression prevention model for adolescents developed in this study uses an educational approach, specifically the SAHABAT TATI model, to enhance parental understanding, emotional and instrumental support in preventing depression in adolescents. The SAHABAT TATI model is developed in the form of a family empowerment module. This module is then implemented for families, adolescents, and community mental health. In the final stage, an evaluation of the use of the family empowerment module found that the module can be used effectively to prevent depression in adolescents by facilitating communication through supportive family caregiving.

Keywords: family empowerment, depression, adolescents, SAHABAT TATI model